

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas IV B tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terbagi atas 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2018.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, peneliti danguru akan berkolaborasi dalam penelitian. Arikunto mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama.³² Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian

³²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2006, h.86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

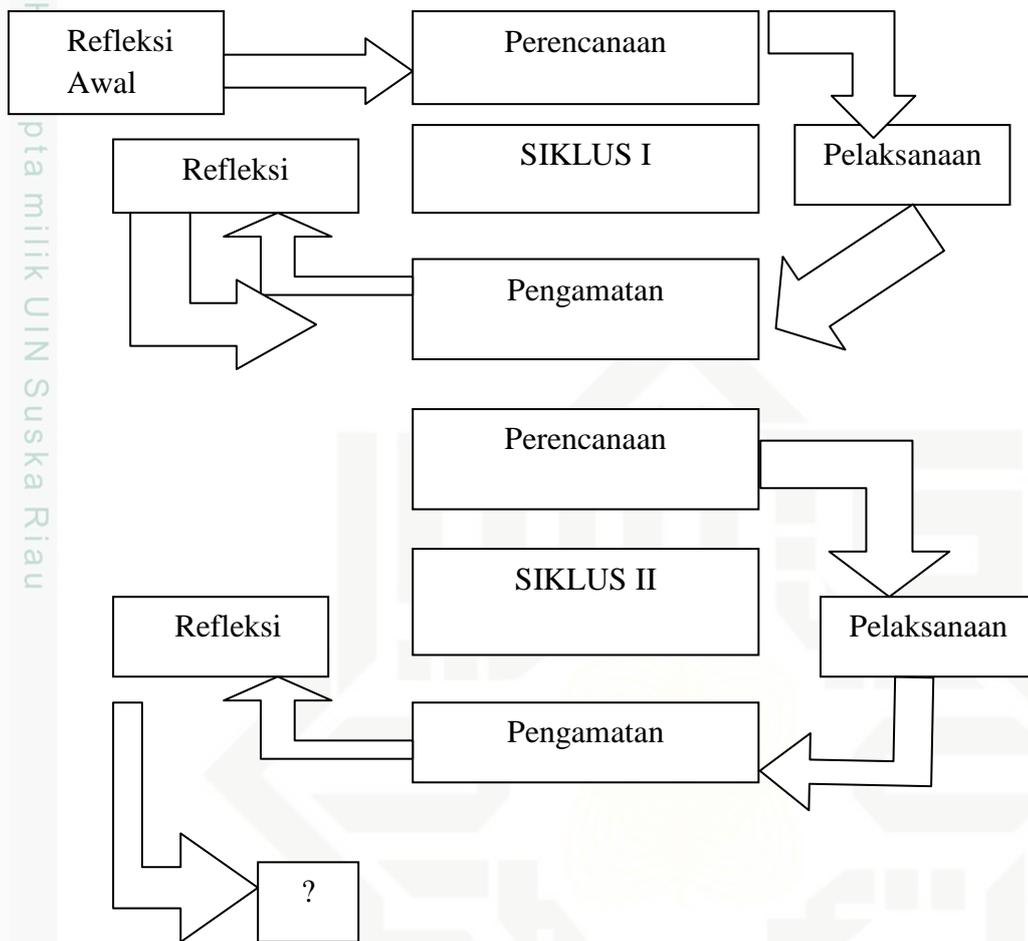
yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara Profesional.

Wardani menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³³ Pelaksanaan tindakan penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru sebagai pengamat selama proses pembelajaran berupa penerapan model pembelajaran alam sekitar.

Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.³⁴ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dalam tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilakukan dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:

³³Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002),h.133.

³⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008,h. 42.



Gambar : Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.³⁵ Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, satu siklus dua kali pertemuan, akan tetapi jika belum berhasil maka siklus akan ditambah.

³⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu: ³⁶

1. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan pertanyaan yang membangun pengetahuan siswa.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal ulangan tiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- f. Meminta kesediaan teman sejawat sebagai observer.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001),h. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan model pembelajaran alam sekitar sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran alam sekitar.

b. Kegiatan Inti:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok dapat dilakukan ketika di dalam kelas, hal ini akan mempermudah guru untuk mengawasi anak di lapangan.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa tentang tugas yang di berikan.
- 3) Guru meminta siswa mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh. Hasil belajar yang di peroleh dari alam di diskusikan di kelas.
- 4) Kemudian menyimpulkan hasil kerja sesuai dengan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 5) Guru menilai hasil kerja siswa.

c. Kegiatan Akhir:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran alam sekitar selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang terjadi selama tindakan dan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa dan lembar observasi selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan observer. Setelah dianalisis maka hasil yang diperoleh dijadikan pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran alam sekitar. Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran alam sekitar.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif (menggambarkan) yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut.³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabilapersentasekurangdari 40% dikatakan “SangatKurang”.³⁸

2. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

³⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 246.

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klaskikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.